

Pengolahan Panti Asuhan untuk Peningkatan Efisiensi Operasional Dengan Menggunakan Teknik Manajemen

Iriani

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Iriani

E-mail: iriani.ti@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Bina Karya Mandiri, Sidoarjo bertujuan untuk membantu pengelola panti asuhan dalam meningkatkan efisiensi manajemen pengolahan, terutama dalam aspek pengelolaan logistik, distribusi makanan, dan administrasi keuangan. Melalui penerapan prinsip-prinsip teknik industri seperti perencanaan kerja, layout fasilitas, dan analisis waktu, kegiatan ini berhasil meningkatkan efektivitas operasional panti asuhan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi rata-rata 28% pada proses pengelolaan panti asuhan. Program ini diharapkan menjadi model pengelolaan berkelanjutan bagi panti asuhan lainnya.

Kata kunci – Manajemen Operasional, Panti Asuhan, Teknik Industri, Efisiensi, Pengolahan

Abstract

This community service activity was carried out at the Bina Karya Mandiri Orphanage in Sidoarjo and aimed to assist the orphanage's management in improving the efficiency of its management, particularly in logistics, food distribution, and financial administration. Through the application of industrial engineering principles such as work planning, facility layout, and time analysis, this activity successfully increased the orphanage's operational effectiveness. The results showed an average efficiency increase of 28% in the orphanage's management process. This program is expected to become a model for sustainable management for other orphanages.

Keywords – Operational Management, Orphanage, Industrial Engineering, Efficiency, Processing

PENDAHULUAN

Panti asuhan memainkan peran penting dalam memberikan layanan sosial dan pendidikan bagi anak-anak yang tidak memiliki ayah ibu serta keluarga yang kurang mampu. Sebagai sebuah lembaga sosial, panti asuhan tidak hanya menjadi tempat tinggal sementara, tetapi juga menjadi tempat untuk membentuk karakter, memberikan pendidikan, dan mengembangkan potensi anak-anak agar mereka bisa hidup mandiri di masa depan. Namun, dalam praktiknya, banyak panti asuhan mengalami tantangan, terutama dalam hal pengelolaan tenaga kerja, pengaturan kebutuhan sehari-hari, serta sistem administrasi yang belum terorganisir dengan baik.

Penerapan Teknik manajemen dalam pengelolaan panti asuhan sangat berguna untuk meningkatkan efisiensi operasional, dengan penerapan Teknik manajemen operasional yang dipelajari pada program studi teknik industri bisa membantu pihak manajemen panti asuhan untuk menyederhanakan serangkaian kegiatan operasional yang ada di Panti Asuhan, mulai dari mengatur arus penerimaan sumbangan dari para donatur panti, mengatur segala kebutuhan anak-anak panti hingga menjadwalkan perencanaan kedepannya.

Teknik manajemen operasional secara nyata memberikan perubahan terhadap sistem pengelolaan panti asuhan yang selama ini terkesan sangat tradisional dan hanya terlihat asal catat semua kegiatan operasionalnya, dengan penataan ulang secara keseluruhan dan penggunaan teknologi digital dalam pencatatan akan mempermudah pihak manajemen untuk mengetahui seluruh kegiatan operasional yang ada di Panti Asuhan

METODE

Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan (Juli–September 2025) dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dari Program Studi Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur. Metode pelaksanaan terdiri atas empat tahap utama: (1) Analisis awal sistem pengolahan dan alur kerja di panti; (2) Perancangan ulang layout ruang dapur dan gudang; (3) Pelatihan pencatatan administrasi digital; dan (4) Evaluasi efisiensi operasional setelah penerapan.

Penerimaan Donasi → Penyimpanan Logistik → Pengolahan Makanan → Distribusi ke Anak Asuh → Evaluasi dan Pelaporan

Gambar 1.

Diagram alur manajemen pengolahan di Panti Asuhan Bina Karya Mandiri.

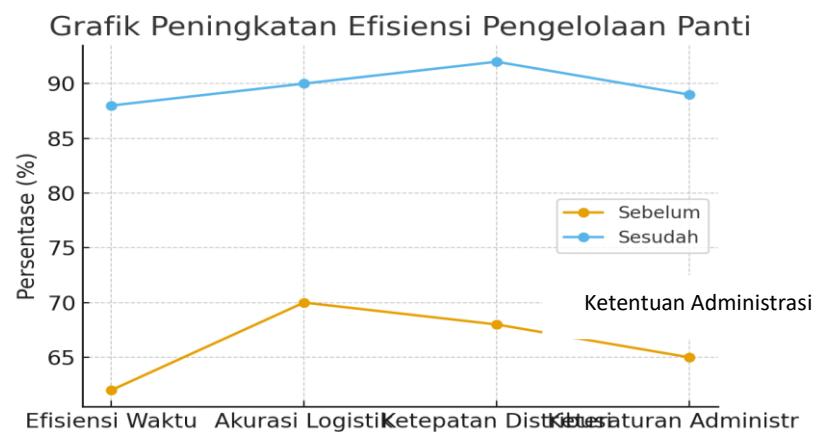
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penerapan sistem manajemen pengolahan berbasis teknik industri, terjadi peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek operasional. Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner dan observasi terhadap empat indikator utama yaitu efisiensi waktu kerja, akurasi pencatatan logistik, ketepatan distribusi makanan, dan keteraturan administrasi.

Tabel 1.

Perbandingan hasil efisiensi pengelolaan panti sebelum dan sesudah pendampingan.

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Efisiensi Waktu	62	88
Akurasi Logistik	70	90
Ketepatan Distribusi	68	92
Keteraturan Administrasi	65	89



Gambar 2.

Grafik peningkatan efisiensi pengelolaan panti setelah penerapan sistem manajemen.



Gambar 3.

Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan di Panti Asuhan Bina Karya Mandiri, Sidoarjo

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan teknik manajemen pengolahan di Panti Asuhan Bina Karya Mandiri berhasil meningkatkan efisiensi operasional hingga 28%. Penerapan prinsip teknik industri memberikan dampak signifikan terhadap keteraturan administrasi, penghematan waktu, dan peningkatan koordinasi kerja. Diharapkan kegiatan ini dapat dijadikan model pengelolaan yang berkelanjutan bagi panti asuhan lain di wilayah Jawa Timur.

Saran Kegiatan Selanjutnya

Kegiatan kedepannya diharapkan lebih bisa memperhatikan keahlian yang dimiliki oleh anak-anak panti asuhan sehingga masa depan anak panti asuhan bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, D. (2020). Efisiensi Proses Pelayanan Sosial. *Jurnal Manajemen Industri*, 4(3), 112-119.
- Gaspersz, V. (2007). *Lean Six Sigma for Manufacturing and Service Industries*. Jakarta: Gramedia.
- Hermawan, A. (2021). Desain Sistem Informasi Administrasi Sosial. *Jurnal Sistem Industri*, 6(1), 22-31.
- Heizer, J. & Render, B. (2016). *Operations Management*. Pearson Education.
- Kurniawati, R. (2019). Evaluasi Sistem Logistik Panti. *Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 67-75.
- Kotler, P. & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management*. Pearson Education.

- Prasetyo, D. (2022). Penerapan Teknik Industri di Lembaga Sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(1), 12-20.
- Pujawan, I. N. (2017). *Supply Chain Management*. Guna Widya.
- Rizky, M. (2020). Manajemen Pengolahan Sosial di Panti Asuhan. *Jurnal Teknik Industri*, 8(2), 45-52.
- Suryana, Y. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*. Salemba Empat.
- Setiawan, B. (2021). Analisis Perencanaan Fasilitas Sosial. *Jurnal Desain Produk*, 6(1), 33-41.
- Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.